

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang dapat diterapkan oleh Taman Nasional Wasur adalah melihat potensi yang ada pada Taman Nasional Wasur dan mendukung kebijakan pertumbuhan yang Agresif (*growth oriented strategy*) atau strategi yang memanfaatkan potensi kekuatan serta peluang yang dimiliki oleh Taman Nasional Wasur. Berikut Potensi yang ada pada Taman Nasional Wasur.

1. Ekosistem Basah dan Hutan Bakau: Taman Nasional Wasur dikenal karena memiliki ekosistem basah yang luas, termasuk hutan bakau yang penting untuk keanekaragaman hayati. Pengunjung dapat menjelajahi area ini untuk memahami ekologi yang unik.
2. Satwa Liar: Taman Nasional Wasur merupakan rumah bagi berbagai spesies satwa langka, termasuk burung-burung air, reptil, dan mamalia. Beberapa di antaranya adalah burung cendrawasih, burung raja udang, kadal air, dan berbagai jenis mamalia endemik Papua.
3. Observasi Burung: Bagi para penggemar burung, Taman Nasional Wasur menawarkan peluang yang sangat baik untuk

observasi burung. Keberagaman jenis burung, terutama burung air, membuatnya menjadi destinasi menarik bagi pengamat burung.

4. Wisata Alam: Pengunjung dapat menikmati keindahan alam dan kehijauan Taman Nasional Wasur dengan melakukan trekking atau perjalanan melalui jalur-jalur yang telah ditentukan.
5. Konservasi Keanekaragaman Hayati: Taman Nasional Wasur memiliki peran penting dalam pelestarian dan perlindungan keanekaragaman hayati Papua. Pusat perhatian pada konservasi spesies-spesies langka membuatnya menarik bagi para ilmuwan dan pencinta alam.
6. Pembelajaran Budaya: Selain keanekaragaman hayati, Taman Nasional Wasur juga mencerminkan kekayaan budaya masyarakat asli Papua. Pengunjung dapat belajar tentang kehidupan dan budaya dari komunitas lokal.

Berikut adalah strategi pengembangan tersebut sebagai berikut:

1. Mengadakan pelatihan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Merauke kepada Pengelola taman nasional wasur dalam memanfaatkan keanekaragaman yang dimiliki, sehingga dalam pelayanan dan kepemanduan kepada wisatawan lebih menarik dan dapat menjadikan nilai tambah bagi destinasi.

2. Peluang besar bagi masyarakat lokal untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti membuka warung makan di kios-kios kuliner yang tersedia di kawasan Wasur.
3. Bekerjasama dengan destinasi lain dan juga para pelaku jasa wisata sekitar untuk saling memberikan informasi kepada wisatawan mengenai destinasi wisata di sekitar kawasan Wasur.
4. Mengadakan patroli setiap minggunya di kawasan Wasur.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Taman Nasional Wasur dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Merauke, maka peneliti memberi saran kepada Pengelola Taman Nasional Wasur seperti:

1. Melakukan perawatan fasilitas yang sudah ada dan memanfaatkan fasilitas yang sudah ada agar dapat berfungsi dengan baik.
2. Selalu mempertimbangkan sebelum melakukan pembangunan fisik karena Taman Nasional Wasur merupakan kawasan konservasi dan selalu fokus dalam upaya menjaga ekosistem hutan.
3. Menyediakan pos keamanan pada Kawasan Taman Nasional Wasur
4. Menyediakan fasilitas reservasi secara online.

Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode lain dalam melakukan penelitian.

Misalnya melakukan pengumpulan data kuesioner kepada wisatawan dengan berbagai umur maupun kepada pengelola, sehingga hasil yang diperoleh lebih bervariasi. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti tentang strategi promosi ataupun citra destinasi sehingga hasil yang diperoleh dapat berkesinambungan dan lebih lengkap.

## PEDOMAN WAWANCARA

Kepada Pengelola

Hari, tanggal :

Narasumber :

1. Apa saja keunggulan yang dimiliki Taman Nasional Wasur?
2. Kelemahan apa yang dimiliki Taman Nasional Wasur? mengapa demikian?
3. Apakah ada pelatihan atau pembinaan yang diberikan kepada pihak pengelola langsung terkait pengembangan Taman Nasional Wasur dari Dinas Pariwisata Kabupaten Merauke?
4. Apakah ada fasilitas di Taman Nasional Wasur ini yang masih mengalami kerusakan atau tidak dapat digunakan?
5. Dukungan apa yang didapat dari Pemerintah untuk pengembangan Taman Nasional Wasur?
6. Ancaman apa yang didapatkan terkait Pengembangan daya tarik wisata?
7. Bagaimana kegiatan promosi yang dilakukan oleh Taman nasional wasur?
8. Atraksi apa yang paling diminati oleh pengunjung?
9. Strategi apa sebelumnya yang telah dilakukan untuk mengembangkan Taman nasional wasur?
10. Bagaimana tanggapan wisatawan terhadap atraksi wisata yang ada?
11. Apa saja kendala dalam membangun dan mengembangkan wisata taman nasional wasur?
12. Apa strategi dalam mengatasi kendala tersebut?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Kepada Wisatawan

Hari, tanggal :

Narasumber :

1. Apa yang membuat anda tertarik untuk mengunjungi Taman nasional wasur?
2. Bagaimana fasilitas yang ada di taman nasional wasur?
3. Bagaimana akses menuju Taman nasional wasur?
4. Apa keluhan anda saat mengunjungi taman nasional wasur?
5. Apa saran anda untuk mengembangkan taman nasional wasur dimasa yang akan datang?

## HASIL KEGIATAN WAWANCARA

Kepada Pengelola

Hari, tanggal : Selasa, 12 September 2023

Narasumber : Ibu Deby dan Pak Febri

1. Apa saja keunggulan yang dimiliki Taman Nasional Wasur?

Jawab: keunggulan yang dimiliki taman nasional wasur ialah pada taman nasional terdapat flora dan fauna yang beragam serta terdapat juga sarang semut atau musamus yang jarang sekali dijumpai di berbagai daerah.

2. Kelemahan apa yang dimiliki Taman Nasional Wasur? mengapa demikian?

Jawab: kelemahan taman nasional wasur ialah pada saat musim hujan, pada saat musim penghujan taman nasional wasur akan kebanjiran karena taman nasional wasur berada pada dataran rendah sehingga membuat wisatawan jarang berkunjung pada saat musim hujan.

3. Apakah ada pelatihan atau pembinaan yang diberikan kepada pihak pengelola langsung terkait pengembangan Taman Nasional Wasur dari Dinas Pariwisata Kabupaten Merauke?

Jawab: Pelatihan terkait pengembangan wisata dari Dinas Pariwisata

Kabupaten Merauke untuk Pengelola Taman Nasional Wasur sendiri belum ada, tetapi Dinas Pariwisata pernah melakukan pelatihan mitigasi bencana banjir pada pengelola taman nasional wasur.

4. Apakah ada fasilitas di Taman Nasional Wasur ini yang masih mengalami kerusakan atau tidak dapat digunakan?

Jawab: ada beberapa toilet yang rusak dan ada juga beberapa papan gazebo yang lapuk karena berlumut.

5. Dukungan apa yang didapat dari Pemerintah untuk pengembangan Taman Nasional Wasur?

Jawab: Karena TNW dikelola oleh Balai Taman Nasional Wasur, maka untuk pemeliharaan dan pengembangan objek wisata alam didapatkan dari APBN. Untuk hasil penjualan tiket (Pendapatan Negara Bukan Pajak) itu nanti diserahkan ke Balai Taman Nasional Wasur dan tidak sepenuhnya dari PNBPN tersebut digunakan untuk pembangunan wisata alam Taman Nasional Wasur.

6. Ancaman apa yang didapatkan terkait Pengembangan daya tarik wisata?

Jawab: Yang pasti dapat merusak lingkungan, kaitannya dengan perilaku pengunjung yang membuang sampah sembarangan, dan perilaku pengunjung yang memberi makan monyet menyebabkan perubahan perilaku satwa.

7. Bagaimana kegiatan promosi yang dilakukan oleh Taman nasional wasur?



Jawab: Promosi dilakukan oleh BTNW melalui event-event pameran tentang Taman Nasional.

8. Atraksi apa yang paling diminati oleh pengunjung?

Jawab: melihat dan memberi makan rusa dan kanguru

9. Strategi apa sebelumnya yang telah dilakukan untuk mengembangkan Taman nasional wasur?

Jawab: perbaikan sarana dan prasarana yang ada

10. Bagaimana tanggapan wisatawan terhadap atraksi wisata yang ada?

Jawab: pengunjung merasa senang saat memberi makan rusa dan kanguru

11. Apa saja kendala dalam membangun dan mengembangkan wisata taman nasional wasur?

Jawab: keinginan untuk membangun dan mengembangkan daya tarik wisata Taman nasional wasur banyak tetapi juga banyak keterbatasan.

Tenaga terbatas dalam pengelolaan taman nasional wasur.

12. Apa strategi dalam mengatasi kendala tersebut?

Jawab: Membuat perencanaan pengembangan Taman nasional wasur sesuai prioritas, memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak serta fokus terhadap tugas pada masing-masing pekerjaan.

## HASIL KEGIATAN WAWANCARA

Kepada Wisatawan

Hari, tanggal : Selasa, 12 September 2023

Narasumber : P (28 Tahun)

1. Apa yang membuat ada tertarik untuk mengunjungi Taman nasional wasur?

Jawab: saya kesini hanya untuk refreshing sambil melihat rusa dan kanguru

2. Bagaimana fasilitas yang ada di taman nasional wasur?

Jawab: untuk fasilitasnya sudah cukup memadai namun ada beberapa fasilitas umum yang rusak sehingga tidak dapat digunakan seperti toilet contohnya.

3. Bagaimana akses menuju Taman nasional wasur?

Jawab: akses menuju ke taman nasional wasur sudah cukup bagus menurut saya

4. Apa keluhan anda saat mengunjungi taman nasional wasur?

Jawab: wisatawan yang berkunjung pada taman nasional wasur kurang menjaga kebersihan sehingga kawasan taman nasional wasur terlihat kotor penuh dengan sampah.

5. Apa saran anda untuk mengembangkan taman nasional wasur dimasa yang akan datang?

Jawab: saran saya ditambahkan wahana bermain pada taman nasional wasur.

## HASIL KEGIATAN WAWANCARA

Kepada Wisatawan

Hari, tanggal : Selasa, 12 September 2023

Narasumber : F (22 Tahun)

1. Apa yang membuat ada tertarik untuk mengunjungi Taman nasional wasur?

Jawab: saya kesini bersama adek saya untuk melihat rusa dan kanguru

2. Bagaimana fasilitas yang ada di taman nasional wasur?

Jawab: fasilitasnya banyak yang rusak akibat tidak terawat seperti papan petunjuk arah yang sudah lapuk dan berlumut.

3. Bagaimana akses menuju Taman nasional wasur?

Jawab: akses menuju taman nasional sudah sangat baik

4. Apa keluhan anda saat mengunjungi taman nasional wasur?

Jawab: tidak adanya pos keamanan sehingga kami yang berwisata pun harus was-was

5. Apa saran anda untuk mengembangkan taman nasional wasur dimasa yang akan datang?

Jawab: saran saya agar dibangun pos keamanan pada kawasan taman nasional wasur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Argo, D, 2008. *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pedesaan Oleh Pelaku Wisata di Kabupaten Boyolali*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- A Yoeti, Oka. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Damanik, J., dan Weber, H.F. 2006. *Perencanaan Ekowisata dari Teori Keaplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Fennel, D.A. 1999. *Ecotourism, An Introduction*. New York: Routledge.
- Itamar, H, 2016. *Strategi Pengembangan Pariwisata*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Kurt Morgenroth, 1983. *Pengertian Kepariwisata*
- Latupapua, Y. 2007. *Studi Potensi Kawasan dan Pengembangan Ekowisata di Tual Kabupaten Maluku Tenggara*. *Jurnal Agroforestri*, Vol.II, No.1, Maret 2007.
- Page, S.J., dan Ross, D.K. 2002. *Ecotourism* Pearson Education Limited. China.
- Ralampi, A. V. (2021). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Poso Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Poso*. Skripsi, 34
- Suberata, N. P. (n.d.). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tegenungan di Desa Kemenuh Kecamatan Sukamati Kabupaten Gianyar*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Research and Development (R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayitno. 2008. *Teknik Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam*. Bogor: Departemen Kehutanan Pusat Diklat Kehutanan.
- Sutikno, S., & Hadisaputra, P. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica.